

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perubahan hormon pada ibu hamil menimbulkan berbagai keluhan seperti mual, muntah, dan termasuk keluhan sakit gigi dan mulut akibat dari kebiasaan mengabaikan kebersihan gigi dan mulut. Kehamilan dapat berdampak negatif terhadap kesehatan gigi dan mulut. Fenomena ini disebabkan peningkatan kadar hormon progesteron dan estrogen yang pada masa kehamilan berkorelasi dengan sejumlah plak yang menumpuk pada gigi yang disebabkan oleh rasa muntah dan mual di perut. Periode kehamilan hormon estrogen dan progesteron pada ibu hamil meningkat yang segera berdampak pada fisiologis seperti rasa malas, manja. Mengabaikan kebersihan gigi dan mulut yang dapat mengakibatkan masalah kesehatan gigi dan mulut mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan janin. Menurut Rikesdas (2013) penduduk Indonesia mengalami masalah kesehatan gigi dan mulut sebesar 25,9% yaitu karies dan periodontal yang salah satunya adalah diderita oleh ibu dalam masa kehamilan (Hartono., 2020)

Perubahan anatomi dan fisiologi dalam kehamilan sering menimbulkan gejala dan komplikasi kehamilan yang dapat berkisar dari ketidaknyamanan ringan dan mengganggu hingga penyakit parah, terkadang mengancam jiwa. Terkadang sulit bagi seorang ibu hamil untuk menentukan gejala mana yang normal dan mana yang tidak. Hal ini tentu dapat mempengaruhi kesehatan ibu atau bayi. Masalah-masalah ini dapat disebabkan oleh atau dapat diperburuk oleh kehamilan. Banyak

masalah yang ringan, namun ketika ibu tersebut tidak memahami cara mengatasinya, dapat membahayakan ibu atau bayinya.

Kebersihan gigi dan mulut merupakan tindakan yang bertujuan untuk membersihkan dan menyegarkan gigi dan mulut. Tindakan pembersihan gigi dan mulut dapat mencegah penularan penyakit melalui mulut memperbaiki fungsi sistem pengunyahan, serta mencegah penyakit gigi dan mulut seperti penyakit pada gigi dan gusi (Nelli dkk., 2021).

Menjaga kesehatan adalah kewajiban setiap manusia, termasuk memelihara dan menjaga kesehatan gigi dan mulut. Namun, masalah penyakit gigi dan mulut masih dirasakan hampir semua masyarakat Indonesia, sehingga diperlukan upaya penanganan dalam menurunkan angka kejadian penyakit tersebut. Peningkatan resiko terjadinya penyakit gigi dan mulut dapat dialami oleh semua individu, termasuk pada ibu hamil. Pengetahuan dan kesadaran ibu hamil selama masa kehamilan tentang pentingnya pencegahan dalam mengatasi masalah kesehatan gigi dan mulut kenyataannya masih kurang.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai hubungan antara tingkat pengetahuan ibu hamil tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan status kebersihan gigi dan mulut pada ibu hamil yang berkunjung di Puskesmas Oebobo

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah ada hubungan antara tingkat pengetahuan ibu hamil tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut

dengan status kebersihan gigi dan mulut pada ibu hamil yang berkunjung di Puskesmas Oebobo?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui hubungan anatara tingkat pengetahuan ibu hamil tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan status kebersihan gigi dan mulut pada ibu hamil yang berkunjung di Puskesmas Oebobo.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui pengetahuan tentang cara menyikat gigi pada ibu hamil dengan status kebersihan gigi dan mulut ibu hamil di Puskesmas Oebobo
- b. Untuk mengetahui pengetahuan pola makan ibu hamil dengan status kebersihan gigi dan mulut ibu hamil di Puskesmas Oebobo
- c. Untuk mengetahui pengetahuan kontrol rutin ibu hamil ke fasilitas pelayanan kesehatan gigi dengan status kebersihan gigi dan mulut ibu hamil di Puskesmas Oebobo

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Ibu Hamil

Untuk meningkatkan dan menambah informasi serta pengetahuan bagi ibu hamil tentang pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut di Puskesmas Oebobo

2. Bagi Jurusan Kesehatan Gigi

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan bahan bacaan pada perpustakaan di Jurusan Kesehatan Gigi sehingga dapat dijadikan sumber atau bahan awal bagi mahasiswa\mahasiswi Jurusan Kesehatan Gigi yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut pada bidang yang sama.

3. Bagi peneliti

Untuk menambah pengetahuan, wawasan serta pengalaman dalam bidang kesehatan gigi dan mulut, terutama mengenai hubungan antara tingkat pengetahuan dengan perilaku kesehatan gigi dan mulut ibu hamil di Puskesmas Oebobo